

**LANDASAN TEORI DAN PROGRAM**

***RESORT DI WONOSOBO***



**DEWI SEPTYANA**

**19.A1.0116**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2023**

# LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

## *RESORT DI WONOSOBO*

**Diajukan Dalam Rangka Memenuhi**

**Salah Satu Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Arsitektur**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2023**

## ABSTRAK

Kabupaten Wonosobo memiliki dua potensi yang menunjang pendapatan hasil daerah yaitu pada Sektor Pariwisata dan Sektor Pertanian. Pada sektor pariwisata, Perkembangan pariwisata harus diimbangi dengan fasilitas yang menunjang, salah satu unsur penunjang pariwisata adalah pada bidang akomodasi yang mampu memfasilitasi kebutuhan pokok wisatawan seperti istirahat, makan, dan minum, menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kenaikan angka wisatawan setelah covid 19 berada pada 52% dari tahun sebelumnya. Berlaku akan terus naik dari tahun ke tahun. Sedangkan pada sektor pertanian, sektor tersebut berkontribusi dalam laju pertumbuhan ekonomi. Mata pencaharian Masyarakat di Kawasan DPK Dieng juga masih berpenghasilan di bidang Pertanian. Permasalahan yang ada dalam proyek ini cara memaksimalkan potensi lokal pada daerah tersebut, dan perlu dipikirkan pengolahan tapak yang berkontur. Metode yang digunakan adalah metode survey proyek sejenis di *Resort* Tambi yang diperkuat dengan literatur standar yang ada. Konsep perancangan menggunakan Neo Vernakular dengan mengangkat budaya Masyarakat yang dikemas dengan bentuk yang lebih baru.

Kata Kunci : *Resort* , potensi lokal, Neo Vernakular